

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan dalam teknologi yang mengakibatkan suatu penerapan teknologi informasi (TI) menjadi unsur yang penting dalam meningkatkan proses bisnis suatu Perusahaan. Penerapan Teknologi Informasi (TI) yang telah diadopsi oleh banyak organisasi seperti pemerintah, sektor industri, sektor wisata, maupun dunia Pendidikan (ISACA 2018a). Penerapan teknologi informasi yang ada di dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aktivitas perusahaan yang ditunjang oleh komputer. Teknologi informasi yang dianggap penting untuk diterapkan pada suatu perusahaan dikarenakan fungsinya yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan perusahaan melalui penerapan teknologi informasi, yang dapat dilakukan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya (Al Hakim, N., Fauzi, R., & Santosa 2020).

Perkembangan teknologi ini semakin cepat dan berkembangnya pada era dunia digital yang membuat organisasi harus selalu *up to date* dengan teknologi terbaru untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis, Penerapan teknologi informasi yang ada di dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari keseluruhan aktivitas perusahaan yang ditunjang oleh komputer. Salah satu bukti pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari perubahan proses data dimana data tidak lagi diproses dengan sistem manual melainkan menggunakan sistem yang

telah terkomputerisasi, Penerapan teknologi informasi dapat membantu sebuah organisasi atau perusahaan dalam melakukan perkembangan dan menghadapi persaingan dalam meningkatkan produktivitas suatu organisasi atau perusahaan dapat dicapai dengan mengoptimalkan informasi yang dimiliki (Ikhsan, M. and Nugraheni. 2022).

Sistem yang efektif dan efisien tidak lain berguna untuk mendapatkan keunggulan dalam kompetisi semua orang dapat menggunakan sistem informasi dalam organisasi. Akan tetapi faktor efisien setiap sistem adalah berbeda, kita perlu memahami bagaimana merencanakan sistem informasi yang tepat dan sesuai dengan organisasi masing-masing (Tata Sutabri; Napitupulu 2019). Penerapan teknologi informasi yang dilakukan dengan benar dalam suatu organisasi akan memberikan peluang untuk meningkatkan produktivitas bisnis yang sedang berlangsung pada organisasi tersebut, Sebaliknya jika penerapan teknologi informasi pada suatu organisasi tidak dipergunakan dengan baik, maka akan terjadi kendala yang dapat mengganggu aktivitas bisnis organisasi. Peningkatan nilai suatu organisasi akan terjadi apabila teknologi informasi diterapkan sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut (Alreemy, Z., Chang, V., Walters, R., & Wills 2016). Pada sistem biasanya memiliki sistem pengawasan manajemen yang terorganisir dan terintegrasi meskipun data yang dikumpulkan untuk suatu tujuan mungkin berbeda dengan yang dikumpulkan untuk tujuan yang lain (Tata Sutabri, S.Kom. 2016).

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada merupakan Institusi Pendidikan perguruan tinggi swasta dalam bidang Kesehatan yang terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan yang beralamat Jl. Syech A Somad No.28, 22 Ilir,

Kec. Bukit Kecil. II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos 30131 (Depan Kantor Walikota). STIK Bina Husada merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berdomisili kota Palembang yang memiliki 6 (enam) program studi yaitu S1 kebidanan, Pendidikan Profesi bidan, S1 Keperawatan, Pendidikan Profesi Ners, S1 Kesehatan Masyarakat serta S2 Kesehatan Masyarakat. STIK Bina Husada memiliki sarana dan prasarana yang lengkap untuk dapat melakukan kegiatan akademik seperti Aula, Laboratorium kesehatan, Laboratorium komputer, Laboratorium Bahasa, Perpustakaan, musolla, klinik Kesehatan, sarana Kesehatan, dan fasilitas lainnya. Seluruh kegiatan dan layanan Tridharma perguruan tinggi telah dijalankan dan dikelola oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi dan sertifikat pada bidang ilmu Kesehatan dengan dukungan dan pemanfaatan teknologi seperti sistem akademik (SIKAD).

Sistem Informasi Akademik merupakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan dalam menjalankan pelayanannya terutama pada perguruan tinggi, sehingga dapat membantu dan mempermudah perguruan tinggi dalam hal administrasi bagi perguruan tinggi yang menerapkannya. Dengan adanya Sistem Informasi Akademik membuat pelayanan bukan hanya pada mahasiswa saja yang menjadi baik, tetapi untuk semua pihak terkait juga akan menjadi lebih baik. Hal inilah yang membuat Sistem Informasi berperan dengan sangat signifikan, sehingga perlu diimbangi dengan pengelolaan dan pengaturan yang tepat sehingga dapat menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian dalam hal informasi yang tidak akurat disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Kerugian lainnya juga bisa terjadi

pada keamanan asetnya yaitu data tidak terjaga dan integritas data yang tidak dapat dipertahankan.

Adapun beberapa Sistem Informasi yang digunakan oleh STIK Bina Husada: 1) SIAKAD, 2) Arteri Binhus – Arsip Data Binhus 3) SIMQue – Sistem Informasi Keuangan, 4) E-dlink -Elearning. Dari hal tersebut maka diperlukan mekanisme kontrol yaitu Analisis Layanan Tata Kelola Sistem Informasi (SI). Seiring bertambahnya jumlah mahasiswa kinerja SIAKAD yang berbasis web harus dievaluasi agar seluruh *stakeholder* dan pengguna dapat merasakan dampak baik serta dapat membantu dalam proses perkuliahan akademik untuk mendukung pencapaian visi dan misi lembaga untuk meningkatkan orientasi dan pelayanan pengguna dengan mengimplementasi aplikasi sistem informasi akademik yang bertujuan untuk merubah pola proses administrasi akademik mahasiswa. Pada SIAKAD ini mendukung aktivitas akademik mahasiswa untuk pengisian Kartu Rencana Studi, Nilai, dan Pembayaran. Untuk mendapatkan nilai tingkat kualitas manajemen sistem tata Kelola akademik saat ini, harus diadakan audit pada sistem informasi akademik yang berdasarkan pada standar kerangka kerja baku yang mencakup pada tingkatan proses bisnis penyelenggaraan.

Berdasarkan hasil dari observasi ini, pada sistem tata Kelola yang ada di STIK BINA HUSADA belum adanya Tindakan evaluasi pada sistem manajemen SIAKAD maka peneliti melakukan identifikasi kekurangan dan kelemahan yang ada pada tata Kelola TI, setelah di observasi terjadi permasalahan berupa keluhan pada sistem SIAKAD berupa bagian keuangan masih mengecek secara manual serta tidak dapat menyesuaikan tagihan mahasiswa dengan sistem serta bagian

akademik sering terjadi data terhapus atau tidak tersimpan secara otomatis sehingga melakukan penginputan secara terus menerus. Setelah peneliti melakukan observasi, STIK BINA HUSADA mengizinkan untuk melakukan evaluasi kualitas pengukuran manajemen sistem tata Kelola akademik STIK BINA HUSADA. pada evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat kualitas pada kapabilitas proses TI yang ada saat ini (as-is) dan tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan (to-be), serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu Perusahaan mencapai hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan nilai kemampuan organisasi dalam pengelolaan sumber daya TI untuk mendukung dan meningkatkan strategis dan proses bisnis.

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT (*Control Objective for information and Related Technology*) standar kerangka kerja baku internasional yang digunakan untuk melakukan audit tingkat kualitas manajemen tata Kelola dalam proses penyelenggaraan pengelolaan teknologi informasi (TI). Kerangka kerja COBIT dibangun dari visi misi dan kebijakan institusi maka dapat diadopsi oleh penggunaanya dalam peningkatan tata kelola. Hasil analisis dari semua proses akan menunjukkan tingkat kualitas manajemen tata Kelola dalam kondisi saat ini terhadap keseimbangan antara tujuan yang akan dicapai dari implemetasi teknologi informasi terhadap kebijakan yang diimplementasikan oleh pihak penyelenggara. Dengan menggunakan COBIT 2019 dapat disimpulkan secara selaras dengan strategis dan tujuan bisnis, dikarenakan dilakukan penilaian terlebih dahulu tentang focus area pada Perusahaan menggunakan sebuah sistem yaitu design factor toolkit. Sebelum menentukan objektif proses, akan dilakukan analisis terhadap penilaian

focus area Perusahaan berdasarkan *design factor* yang ada pada COBIT 2019 sehingga objektif proses yang disimpulkan nantinya, dalam mengevaluasi hasil dari perolehan data menggunakan kuisioner dan analisis aktifitas akan menggunakan capability level dan analisis kesenjangan untuk menentukan tingkat kualitas.

Pada evaluasi terhadap tata Kelola TI dengan menggunakan framework COBIT 2019 menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu setiap instansi untuk memperbaiki tata Kelola TI agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang sebelumnya, untuk menjadikan referensi pendukung atas ketercapaian terhadap tata Kelola TI di STIK BINA HUSADA yang lebih baik lagi.

Dilihat dari latar belakang diatas, adanya dorongan untuk membuat penelitian tata Kelola manajemen untuk membantu STIK BINA HUSADA dapat mengevaluasi dan menilai tingkat kualitas sistem manajemen tata Kelola TI pada STIK BINA HUSADA menggunakan framework COBIT 2019. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini yang telah dilakukan adalah adanya evaluasi dan rekomendasi untuk dapat meningkatkan layanan TI yang telah berjalan. Maka peneliti melakukan penelitian tesis dengan judul “EVALUASI KUALITAS PENGUKURAN MANAJEMEN SISTEM TATA KELOLA AKADEMIK MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019 PADA STIK BINA HUSADA”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya aplikasi atau fitur yang terdapat pada bagian keuangan sehingga menyebabkan penginputan secara manual.
2. Kurangnya *maintenance* terhadap aplikasi sehingga data yang ada di SIAKAD mudah hilang atau terhapus.
3. Belum adanya Tindakan evaluasi untuk tata Kelola manajemen akademik pada sistem SIAKAD dan peneliti mengusulkan untuk menggunakan framework COBIT 2019.
4. Mengukur kualitas *capability level* terhadap tata Kelola manajemen akademik SIAKAD.

### 1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian tata Kelola manajemen akademik ini adalah:

1. Evaluasi tata Kelola TI yang digunakan adalah framework COBIT 2019 dan objektif proses yang di evaluasi adalah APO02(*managed Strategy*), APO04(*managed Innovation*), DSS04(*managed continuity*).
2. Evaluasi yang dilakukan terhadap sistem SIAKAD mengacu untuk menentukan pencapaian dan harapan proses kapabilitas dengan menggunakan *capability level* dengan penilaian analisis tingkat kemampuan.
3. Skala pengukuran tingkat kapabilitas untuk kuisisioner menggunakan skala guttman
4. Rekomendasi hasil evaluasi berbentuk saran terhadap perbaikan pengelolaan TI yang didapatkan dari analisis GAP.

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil evaluasi tingkat kapabilitas proses TI saat ini (as-is) dan tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan (to-be)?
2. Setelah di evaluasi, apa yang di dapatkan dengan menggunakan sistem pada COBIT 2019, yaitu *design factor toolkit* sesuai dengan kepentingan STIK BINA HUSADA?
3. Bagaimana kualitas capability level terhadap tata Kelola manajemen akademik SIAKAD?
4. Rekomendasi apa yang dapat diberikan dari hasil evaluasi capability level dalam proses TI terhadap STIK BINA HUSADA?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui objektif proses menjadi kepentingan Perusahaan pada STIK BINA HUSADA melalui design factor toolkit.
2. Mengetahui hasil evaluasi tingkat kapabilitas proses TI saat ini (as-is) dan tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan (to-be)
3. Mengetahi hasil evaluasi kualitas kapabilitas dengan menggunakan capability level
4. Menyusun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil evaluasi untuk menyelaraskan pengelolaan proses TI dengan strategis dan tujuan bisnis.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Membuat peneliti memahami Langkah-langkah dalam melakukan evaluasi tata Kelola akademik dengan menggunakan framework COBIT 2019 tentang bagaimana mengukur tingkat kemampuan pengelolaan TI.
2. Membantu menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dari tata Kelola dari implementasi TI pada STIK BINA HUSADA agar dapat mencapai strategis bisnis melalui penggunaan TI yang lebih efektif dan inovatif.
3. Membantu dan menganalisa permasalahan yang ada pada sistem tata Kelola akademik saat ini.
4. Menjadi tambahan referensi dan ilmu pengetahuan bagi penelitian berikutnya dalam bidang tata Kelola akademik.

#### **1.7. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah mengukur tingkat kapabilitas proses TI saat ini (as-is) dan tingkat kapabilitas proses TI yang diharapkan (to-be) yang menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.

#### **1.8. Susunan Dan Struktur Tesis**

Dalam penyusunan tesis program pascasarjana universitas bina darma yang terdiri dari 6 (enam) bab yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan secara singkat mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari masing-masing bab.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang mendukung pada penelitian evaluasi tata Kelola akademik menggunakan framework COBIT 2019 yang berhubungan dengan penelitian dan hasil penelitian yang akan digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah penelitian,

## **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian dan Analisa penelitian yang mencakup pada metode pengumpulan data dan metode analisi data dalam memberikan rekomendasi model tata Kelola TI.

## **BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

bab ini membahas secara singkat profil STIK Bina Husada dan hasil dari tahapan pelaksanaan evaluasi tata Kelola TI menggunakan framework COBIT 2019 pada STIK BINA HUSADA dan menyajikan hasil dari evaluasi yang telah dilakukan mencakup temuan, GAP, serta rekomendasi tata Kelola TI kepada STIK BINA HUSADA.

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup yang berisi Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.